

## **Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit Studi Kasus Kantor Akuntan Publik (KAP) di Bandung**

**Anisa Oktapiani\*, Magnaz Lestira Oktaroza, Nopi Hernawati**

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

\*anisaokt08@gmail.com, ira.santoz@gmail.com, nopi.hernawati@gmail.com

**Abstract.** This study had purpose to know the effect of Auditor Competence and Auditor Indepence on Audit Quality (Study on Public Accounting Firms in Bandung City). This study uses a descriptive quantitative approach, which is measured using the SPSS 23.00 multiple linear regression based method. The sample was determined based on the convenience sampling method, with a total sample of 10 Public Accounting Firms (KAP) registered at the Directory of the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI) so that the total respondents in this study were 30 respondents. The test of the Hypothesis use simultaneous test (f test) and partial test (t test).

**Keywords:** *Competence, Independence and Audit Quality.*

**Abstrak.** Penelitian memiliki tujuan untuk menguji apakah Kompetensi Auditor dan Independensi Auditor berpengaruh terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bandung). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif pendekatan kuantitatif yang diukur dengan menggunakan metode regresi linear berganda yang di bantu dengan software SPSS 23.00. Sampel diambil berdasarkan metode convenience sampling, dengan jumlah sampel diambil yaitu sebanyak 10 Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terdaftar di Direktori Institut Akuntan Publik Indonesia atau disebut "IAPI". Banyaknya responden sampel dalam penelitian ini yaitu 30 auditor. Guna menguji hipotesis peneliti dengan uji partial (uji t) dan uji simultan (uji f).

**Kata Kunci:** *Kompetensi, Independensi dan Kualitas Audit.*

## A. Pendahuluan

Seorang auditor wajib memiliki kompetensi dalam melakukan setiap kegiatan pengauditan agar menghasilkan audit yang berkualitas. Kompetensi artinya keahlian atau kemampuan profesional yang di lihat dari kemampuan serta keahlian seorang auditor. Kompetensi auditor berkorelasi dengan kemahiran seorang auditor dalam melakukan proses audit. Selain memiliki kompetensi yang baik, seorang auditor juga wajib bersikap independent dalam melakukan kegiatan audit, karena tanpa sikap independensi tersebut akan ada rasa ketidakpercayaan dari masyarakat mengenai hasil auditnya.

Dalam sebuah wawancara Agoes dan Ardana (2009:146) mengatakan bahwa sikap independensi menampilkan ketidak berpihakan dan tidak berpengaruh dari berbagai pihak dalam pengambil keputusan.. Akhir-akhir ini pun kualitas audit para auditor semakin banyak di ragukan dan di pertanyakan dikarenakan jasa keuangan publik yang terlibat dan para oknum auditor yang tidak bertanggung jawab.

OJK atau juga di sebut “Otoritas Jasa Keuangan” memberikan hukuman kepada office akuntansi yang menjadi mitra kerja dengan Ernst and Young (EY), Jakarta, CNBC Indonesia. Hal ini dikarenakan mereka kurang teliti dalam penyusunan laporan keuangan PT. Hanson Internasional Tbk (MYRX). Dari kekurangan tersebut, Otoritas Jasa Keuangan memberi berupa sanksi dengan membeku Surat Tanda Terdaftar (STTD) dalam setahun. Dalam suratnya Deputi Komisiner Pengawas Pasar Modal Ir. Djustiini Septian menerangkan bahwa Sherly Jokem, Sungkoro, Surja dan Purwanto melanggar ketentuan pasar serta kode etik profesi IAPI.

Berbagai literatur yang di gunakan serta hasil penelitian yang sudah di laksanakan sebelumnya, maka penelitian kali ini akan berfokus pada Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit.

Dari penjabaran diatas dapat di peroleh beberapa identifikasi masalah yaitu sebagai berikut:

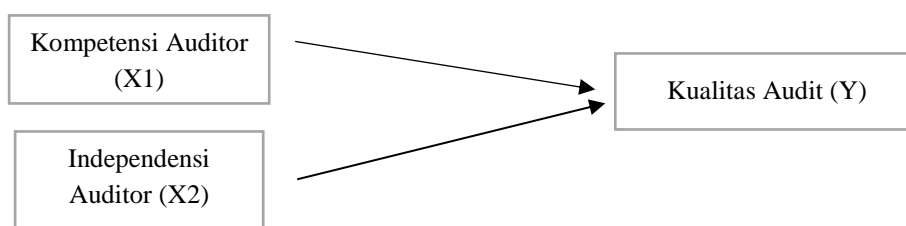
1. Apakah kompetensi auditor terdapat pengaruh pada kualitas audit?
  2. Bagaimana independensi auditor terdapat pengaruh pada kualitas audit?
- Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :
1. Guna mendapatkan data adanya pengaruh kompetensi auditor pada kualitas audit.
  2. Guna mendapatkan data adanya pengaruh independensi auditor pada kualitas audit.

## B. Metodologi Penelitian

Terdapat 3 variabel yang menjadi objek penelitian kali ini ialah Kompetensi Auditor (X1), Independensi Auditor (X2), dan Kualitas Audit (Y). Metode deskriptif dan verifikasiatif pendekatan kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini. Mengetahui korelasi antar variabel sehingga akan menjadi sebuah kesimpulan hipotesis diterima atau tidak menjadi tujuan penelitian. Penelitian menggunakan data data priimer yang di dapat melalui metode angket atau kuisisioner yang di sebar ke 10 Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Bandung. Dalam kuisisioner ini terdapat dua bagian yaitu bagian pertama yang berisi pertanyaan untuk mengetahui informasi demografis responden, kemudian bagian kedua berisi pernyataan-pernyataan yang berhubungan dengan variabel yang ingin diketahui.

## C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berikut kerangka pemikiran penelitian disajikan dalam Gambar 1



**Gambar 1.** Kerangka Pemikiran

## Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel 1.** Hasil Analisis Reggresi Linier Berganda

| Model |            | Coefficients <sup>a</sup>   |            |                           |        |      |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant) | -1.992                      | 1.352      |                           | -1.474 | .152 |
|       | X1         | .512                        | .095       | .635                      | 5.376  | .000 |
|       | X2         | .291                        | .103       | .333                      | 2.824  | .009 |

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil pengolahan Data SPSS 23, 2022

Dari hasil pengolahan data tersebut, dapat dirumuskan persamaan reggresi berganda seperti berikut:

$$Y = -1.992 + 0,512X1 + 0,291X2 + e$$

Keterangan:

1. Nilai konstanta (a) yang memiliki tanda negatif, yaitu -1,992 dimana kompetensi dan indepeendensi auditor nilainya nol (0) sehingga kualitas audit mengalami penurunan;
2. Variabel kompetetensi auditor (X1) dengan nilai koefiisien reggresi 0,512 ini memiliki arti kompetensi auditor ada pengaruh positif pada kualitaas audit.
3. Variabel kompetetensi auditor (X1) dengan nilai koefiisien reggresi 0,291 ini berarti bahwa indepeendensi auditor ada pengaruh positif pada kualitas audit.;
4. Dari penelitian menunjukkan hasil yang menunjukkan nilai koefiisien reggresi kompetensi auditor (0,512), dan indepeendensi auditor (0,291); karena  $0,512 > 0,291$  maka variabel kompetensi auditor memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap kualitas audit.

## Uji F

**Tabel 2.** Hasil Uji F

|       |            | ANOVA <sup>a</sup> |    |             |        |                   |
|-------|------------|--------------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model |            | Sum of Squares     | df | Mean Square | F      | Sig.              |
| 1     | Regression | 197.902            | 2  | 98.951      | 60.085 | .000 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 44.465             | 27 | 1.647       |        |                   |
|       | Total      | 242.367            | 29 |             |        |                   |

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 23, 2022

Table uji hipotesis (uji F), dari tabel tersebut dapat di peroleh nilai F sebesar 60,085 dan memiliki tingkat signiifikansi  $0.000 \leq 0.05$ . dimana,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diteriima. Membuktikan bahwa variable kompetensi dan indepeendensi auditor secara simulltan ada pengaruh signiifikan pada kualitas audit.

## Uji t

Tabel 3 Hasil Uji t

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1 (Constant) | -1.992                      | 1.352      |                           | -1.474 | .152 |
| X1           | .512                        | .095       | .635                      | 5.376  | .000 |
| X2           | .291                        | .103       | .333                      | 2.824  | .009 |

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 23, 2022

Dari hasil pengolahan data di atas, dapat diperoleh simpulan :

1. Uji t perhitungan untuk variabel kompetensi auditor didapat bahwa nilai t sebesar 5,376 nilai signifikan  $0,00 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, dimana kompetensi auditor memiliki pengaruh yang signifikan pada kualitas audit.
2. Uji t guna variabel kompetensi auditor didapat bahwa nilai t 2,824 nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak, yang berarti independensi auditor memiliki pengaruh signifikan pada kualitas audit.

## Koefisien Determinasi

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi

| Model Summary |                   |          |                   |                            |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model         | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1             | .904 <sup>a</sup> | .817     | .803              | 1.28330                    |

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 23, 2022

Hasil pengolahan data, nilai koefisien R square ( $R_2$ ) dengan 0.817 atau 81.7%. diartikan kompetensi dan independensi menaerangkan 81.7% pada kualitas audit. Selanjutnya 0.183 atau 18,3% terpengaruh oleh variabel lain.

## Koefisien Determinasi Parsial

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi Parsial

| Model |            | Standardized Coefficients | Collinearity Statistics |
|-------|------------|---------------------------|-------------------------|
|       |            | Beta                      | Zero-order              |
| 1     | (Constant) |                           |                         |
|       | X1         | .635                      | .873                    |
|       | X2         | .333                      | .788                    |

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 23, 2022

Dengan tabel dilakukan perhitungan guna mengetahui besaran pengaruh variable independen terhadap variabel dependen:

1. Kompetensi Auditor =  $0,635 \times 0,873 = 0,554 \times 100\% = 55,4\%$
2. Independensi Auditor =  $0,333 \times 0,788 = 0,262 \times 100\% = 26,2\%$

Dapat diketahui variable Kompetensi Auditor terpengaruh pada Kualitas Audit sebesar 55,4% , sedangkan Variabel Independensi Auditor memiliki pengaruh pada Kualitas Audit dengan 26,2%.

#### **D. Kesimpulan**

Penelitian yang telah dilakukan, diperoleh simpulan yaitu:

1. Hasil pertama memperlihatkan kompetensi seorang auditor memiliki pengaruh positif pada kualitas audit. Maka dari itu seorang auditor yang terus memperluas pengetahuan serta menambah kemampuan dan wawasan lebih banyak sehingga mampu memperdalam pengalamannya sebagai auditor menghasilkan kualitas audit yang lebih baik dan andal.
2. Hasil kedua menunjukkan independensi seorang auditor berpengaruh yang positif pada kualitas audit. Sehingga, seorang auditor yang selalu mampu mempertahankan sikap independen nya dengan baik dapat pula memberi kualitas audit yang dapat di percaya oleh masyarakat ataupun oleh perusahaan.

#### **Acknowledge**

Dalam penyelesaian penelitian ini, penulis ingin berterimakasih kepada Allah Swt., kemudian orang tua, Dosen Pembimbing Dr. Hj. Nunung Nurhayatii SE., M.Si., AK., CA dan tak lupa penulis kepada semua pihak telah membantu dalam penelitian .

#### **Daftar Pustaka**

- [1] Agung. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif. In Philosophy of Science (Vol. 4, Issue 4).
- [2] Agusti, R., & Pertiwi, N. P. (2013). Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Se Sumatera). *Jurnal Ekonomi*, 21(03).
- [3] Arensjket. al. 2008. *Auditng and Assurances Services - An Integrated Approach*. Edisi Keduabelas. Prentice Hall.
- [5] Bastian, Indra. 2014. *Audit Sektor Publik*. Edisi 3. Jakarta : Salemba Empat.
- [6] Christiawan, Y. J. (2002). Kompetensi dan Independensi Akuntan Publik : Refleksi Hasil Penelitian Empiris. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 4(2), 79-92-92.
- [7] Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Edisi 7, Penerbit
- [8] IAI. N2001. *Standar Profesi Akuntansi Publik*. Jakarta. Salemba Empat.
- [9] Mulyadi. 2002. *Auditing*. Edisi Keenam. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- [10] Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*.
- [11] Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta : Bandung.
- [12] Dzikron, Muhammad Diponegoro, Purnamasari, Pupung. (2021). *Pengaruh E-Audit dan Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit*. *Jurnal Riset Akuntansi*. 1(1). 47-51